

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia media massa cetak saat ini telah berkembang menjadi suatu industri yang berorientasi bisnis, dengan tingkat persaingan yang ketat. Di samping bisnis dengan media ini dianggap cukup menggiurkan, media massa cetak juga mempunyai kekuatan besar sebagai sarana provokasi, propaganda, dan mempunyai kekuatan untuk tujuan persuasif. Seiring dengan perkembangan zaman media cetak sedikit demi sedikit digantikan oleh media online dimana pada dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan teknologi di era teknologi 4.0 (Olga et al., 2008). Hal tersebut menjadikan internet sebagai salah satu media online pilihan masyarakat dalam menikmati berbagai informasi. Penyebarluasan informasi dituntut sampai pada masyarakat dengan waktu yang singkat dan cepat mengingat nilai pentingnya sebuah informasi dapat menjadi alur pikir masyarakat dalam sehari-hari.

Dewasa ini, keinginan masyarakat untuk selalu mendapatkan informasi terbaru membuat masyarakat tidak hanya mengandalkan media konvensional. Media konvensional yang dimaksud terdiri atas media cetak dan media elektronik. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, tabloid, buletin, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk ke dalam media elektronik yaitu televisi dan radio. Di era globalisasi saat ini, perkembangan telekomunikasi dan informatika berkembang pesat melalui media online. Perkembangan teknologi internet yang pesat melahirkan beragam media online. Singkatnya media online adalah blog atau situs yang digunakan oleh media yang menyajikan informasi atau berita terkini dengan kemudahan akses, kecepatan, dan ketepatan waktu, yang berbasis cetak maupun audio visual (Sriwijaya, 2020).

Seiring berjalannya waktu teknologi internet menghasilkan sebuah media baru yang dikenal sebagai media *online* atau media siber. Pedoman Pemberitaan Media Siber (PPMS) yang dikeluarkan Dewan Pers mengartikan media siber

sebagai: “Segala bentuk media yang menggunakan wahana internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan Standar Perusahaan Pers yang ditetapkan Dewan Pers,” Dengan media *online*, masyarakat leluasa memilih berita serta informasi yang ingin diketahui dan tanpa batas. Tanpa batas berarti masyarakat dapat mengetahui berita serta informasi apa saja, dimana saja, dan kapan saja. Terlebih lagi, saat ini internet dapat diakses oleh berbagai perangkat telekomunikasi. Sehingga, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui informasi terkini, dengan jaringan internet yang luas memungkinkan masyarakat cepat mendapatkan informasi sebab keterkinian sebuah berita adalah yang utama juga menjadi persaingan antara industri media pemberitaan online saat ini (Anshori, 2011).

Jurnalistik adalah pengetahuan mengenai penyiaran catatan harian dengan segala aspeknya, yang meliputi teknik meliput hal – hal atau peristiwa – peristiwa yang terjadi di masyarakat, mengolahnya menjadi berita dan menyebarkan kepada khalayak. Jadi Jurnalistik bergerak dalam pemberitaan (*news*) dan karakteristik dari berita adalah kecepatan atau *timeless* (Effendy, 1993).

Jurnalistik *online* yang saat ini bermunculan lewat berbagai situs berita, diawali oleh kemunculan detik.com sebagai portal berita pertama di Indonesia. Detik.com berdiri di atas nama perusahaan PT. Agranet Multicitra Siberkom atau Agrakom pada tahun 1998. Detik.com merupakan situs berita murni pertama di Indonesia. Oleh sebab itu, jurnalistik diuntut untuk cepat dalam melaporkan fakta dan opini, suatu laporan peristiwa bisa dimuat di media massa apabila ia dianggap punya nilai berita (*news value*) atau layak untuk diberitakan. Syarat utama sebuah berita adalah sifatnya yang baru. Baru dalam arti bahwa peristiwa tersebut belum pernah terjadi, jarang terjadi, atau mengandung informasi yang baru tentang suatu hal. Selain itu, berita juga harus penting (*important*) dan menarik (*interesting*).

Dilansir dari Jejak Berita (2009) terdapat dua tipe dalam penulisan jurnalistik, yaitu *hard news* dan *soft news*. *Hard news*, adalah berita penting yang harus disampaikan langsung ke public, *soft news* adalah berita yang dari segi struktur penulisan relatif lebih *luwes*, dan dari segi isi tidak terlalu berat. *soft news*

umumnya tidak terlalu lugas, tidak kaku, atau ketat, khususnya dalam soal waktu. Misalnya, tulisan untuk menggambarkan kesulitan yang dihadapi rakyat kecil akibat krisis ekonomi akhir-akhir ini. Selama krisis ekonomi ini masih berlanjut, berita itu bisa diturunkan kapan saja. Oleh sebab itu penulis tertarik mempelajari bidang jurnalistik khususnya pada bidang penulisan *soft news* dikarenakan berita yang disajikan merupakan berita yang dapat diterima dikalangan mana pun.

1.2 TUJUAN KERJA MAGANG

Praktik kerja magang dilakukan penulis untuk memenuhi kegiatan akademis yang diwajibkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Selain sebagai kewajiban universitas, dalam praktik kerja magang ini juga bertujuan untuk mengasah kemampuan yang sudah diajarkan di perkuliahan dan juga sangat membantu menambah ilmu dan pengalaman ketika bekerja pada industri media. Sebagai *Penulis Redaksi* di Tribun Sumsel penulis membantu para redaksi sebelum hingga sesudah *soft news* di terbitkan di media online

1.3 WAKTU DAN PROSEDUR KERJA MAGANG

Waktu pelaksanaan kerja magang penulis lakukan selama 4 bulan, dengan ketentuan yang diberikan oleh kampus, yaitu 60 hari kerja.

1. Penulis mengirimkan CV ke pada tanggal 8 Januari 2021. Beberapa hari selanjutnya pada tanggal 15 Januari 2021, pihak Tribun Sumsel yang diwakilkan Ibu Anna menghubungi penulis melalui HRD Ibu Nuravia. Kemudian pada tanggal 14 Januari penulis melakukan wawancara dengan ketua harian Tribun Sumsel
2. Pada saat wawancara dilakukan, Ibu Ana selaku Manajer Tribun Sumsel melihat CV dari penulis menjelaskan apa itu Tribun Sumsel secara rinci. Dalam wawancara tersebut penulis juga di jelaskan bagaimana cara kerja redaksi dalam hal penulisan Berita di *soft news* di media online yang akan di terbitkan di media Tribun Sumsel. Penulis akhirnya berhasil bergabung dengan redaksi Tribun sebagai Jurnalistik yang dibimbing oleh editor berita *online* Tribun Sumsel *production* per tanggal 18 Juli 2019.